

PERKEMBANGAN BERBAHASA INDONESIA DI KALANGAN MASYARAKAT SEKARANG

Parulian Sibuea¹, Nursastri², Witri Shintia Amanda³, Aidil Azhari⁴, Muhammad Aji Pratama⁵

paruliansibuea@uinsu.ac.id¹, nursastri21@gmail.com², witriamanda08@gmail.com³,
aydiilazhari@gmail.com⁴, muhhammadjipratama@gmail.com⁵

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

ABSTRAK

Suatu sistem simbol bunyi arbitrer yang digunakan anggotanya untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri mereka sendiri adalah bahasa. Bahasa memungkinkan manusia mengungkapkan pikiran, konsep, gagasan, dan keinginan dengan cara mengkomunikasikan pendapat dan informasi. Bahasa dalam kehidupan sehari-hari mulai mengalami perubahan dan tergantikan oleh penggunaan bahasa remaja yang dikenal dengan istilah bahasa gaul. Bahasa gaul terus menjadi lebih umum karena perkembangan maju dan akses mudah ke berbagai jenis informasi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan melalui penelitian kepustakaan untuk memperoleh pemahaman menyeluruh mengenai perkembangan bahasa Indonesia. Data-data ini dianalisis dengan menggunakan teknik kualitatif. Bahasa nasional Indonesia ditetapkan pada tahun 1928 dan direklasifikasi menjadi bahasa nasional pada tahun 1945. Bahasa Indonesia merupakan produk budaya, alat upaya sosial, dan bahasa komunikasi. Bahasa Indonesia digunakan dalam berbagai situasi kehidupan. Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional yang mempersatukan masyarakat dari berbagai latar belakang sosial, budaya, dan bahasa. Peran bahasa Indonesia merupakan alat komunikasi terakhir yang mengutamakan kepentingan nasional di atas kepentingan daerah, suku, dan golongan. dan mengkomunikasikan makna secara efektif kepada lawan bicaranya. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar didasarkan pada pedoman umum untuk meningkatkan ejaan bahasa Indonesia. Perkembangan bahasa Indonesia sangat penting bagi masa depan masyarakat karena membantu masyarakat memahami konsep, pendapat dan perasaan serta berperan sebagai bahasa nasional komunikasi dan pertukaran informasi.

Kata Kunci: Bahasa, Fungsi, Perkembangan Di Masyarakat.

ABSTRACT

Language is a system of arbitrary sound symbols that its members use to cooperate, communicate, and identify themselves. Language allows humans to express thoughts, concepts, ideas and desires by communicating opinions and information. Language in everyday life is starting to change and is being replaced by the use of teenage language known as slang. Slang continues to become more common due to advanced development and easy access to various types of information. Therefore, this research was carried out through library research to obtain a comprehensive understanding of the development of the Indonesian language. These data were analyzed using qualitative techniques. The Indonesian national language was established in 1928 and reclassified as a national language in 1945. Indonesian is a cultural product, a tool for social efforts, and a language of communication. Indonesian is used in various life situations. Indonesian is a national language that unites people from various social, cultural and linguistic backgrounds. The role of Indonesian is the final communication tool that prioritizes national interests above regional, ethnic and group interests. and communicate meaning effectively to the interlocutor. Good and correct use of Indonesian is based on general guidelines for improving Indonesian spelling. The development of the Indonesian language is very important for the future of society because it helps people understand concepts, opinions and feelings and acts as a national language for communication and information exchange.

Keywords: language, function, community development.

PENDAHULUAN

Menurut KBBI (2008:119), bahasa merujuk pada seluruh sistem simbol bunyi yang digunakan masyarakat untuk bertindak, berkomunikasi, dan mengenali bahasa. Menurut Wibowo (2003), dia mengungkapkan pentingnya bahasa karena merupakan alat komunikasi dan sangat penting dalam hidup bersama.

Dalam kehidupan sehari-hari, setiap orang tak pernah lepas dari bahasa yang digunakan. Bahasa memungkinkan orang untuk mengekspresikan pikiran, ide dan keinginannya dengan mengkomunikasikan pendapat dan informasi. Bahasa merupakan alat komunikasi antar manusia dalam masyarakat yang bersifat sosial. Dengan kata lain, bahasa digunakan pada semua lapisan masyarakat. Bahasa bukanlah sesuatu yang hanya dapat digunakan dan dipahami oleh penuturnya saja, namun penggunaan bahasa akan meningkat apabila baik penutur maupun lawan bicaranya memahami makna tuturan tersebut. Sebagai orang Indonesia, kita menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa komunikasi dan media. Namun penggunaan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari mulai mengalami perubahan dan perubahan dalam penggunaan bahasa atau bahasa gaul generasi muda.

(Franesti, 2021) kumpulan istilah yang mempunyai makna khusus, unik, menyimpang, ataupun kontroversial bila digunakan oleh orang yang tergabung dalam subkultur tertentu di sebut bahasa gaul. (Fahmi et al., 2020) berpendapat bahwasannya bahasa gaul merupakan bahasa yang di gunakan anak remaja (kata yang mereka ubah sehingga hanya mereka yang dapat memahaminya) dan bahasa khas remaja adalah bahasa gaul (kata yang diubah sehingga hanya mereka yang dapat memahaminya). Telah ditemukan bahwa remaja dapat memahami hal ini dan telah tercapai. Meskipun istilah yang mereka buat saat ini sudah sangat berkembang biak setiap harinya, media meliputi istilah-istilah ini. Kedua definisi tersebut saling melengkapi. Seiring dengan perubahan perkembangan dan akses terhadap informasi, penggunaan bahasa gaul menjadi semakin umum di golongan remaja, dan mencampurkan bahasa gaul dengan kata-kata bahasa yang baik serta tepat merupakan faktor terpentingnya.

Selang dulunya lebih dikenal dengan sebutan prochem. Bahasa pro-Khem ini populer di tahun 1980-an. Mulanya hanya golongan tertentu saja yang menggunakan bahasa gaul. Tujuan awal bahasa adalah supaya hanya anggota team saja yang dapat memahaminya, sehingga hanya team tertentu saja yang menggunakannya. Setiap kelompok mempunyai bahasa gaulnya masing-masing. Oleh karena itu, orang yang tidak termasuk dalam kelompok ini tidak akan mengerti bahasa yang mereka gunakan.

Permasalahan di atas berarti masyarakat sendiri tidak menggunakan Indonesia dengan baik serta benar. Jika dibiarkan, tata bahasa Indonesia perlahan berubah. Kita bangsa Indonesia mempunyai tugas untuk melestarikan dan melestarikan bahasa Indonesia. Kita bisa cepat terbiasa dengan bahasa Indonesia hanya sesuai dengan kaidah bahasanya.

METODOLOGI

Sugiyono (2016) berpendapat, metode ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan tertentu serta berguna merupakan metode survei. Metode penelitian yang digunakan penelitian ini yaitu: penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan atau studi kepustakaan dilakukan dengan mencari berbagai bahan buku sebagai referensi guna mengembangkan pembahasan tentang perkembangan bahasa Indonesia di kalangan masyarakat saat ini. Sumber kemudian dikumpulkan dan dipilih berdasarkan kriteria dan kualitas dan relevansi dengan topik penelitian dan kemudian dilakukan analisis dengan teknik analisis kualitatif yaitu menganalisis data sebagai upaya untuk mendapatkan pemahaman lebih dalam tentang topik penelitian kemudian data disajikan dalam bentuk deskriptif yang disusun dengan pembahasan yang terarah dan terstruktur agar mudah dipahami khalayak ramai.

1. Data. Data yang digunakan di penelitian ini diperoleh dari sumber tekstual seperti buku

- dan jurnal yang berhubungan dengan bahasa Indonesia.
2. Teknik Analisis Data. Teknik analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini antara lain:
 - a. Penelitian kepustakaan dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan data, membaca, mencatat, dan mengelola data.
 - b. Analisis kualitatif dilakukan melalui analisis mendalam terhadap data yang dikumpulkan dan diorganisasikan ke dalam topik data terstruktur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PENGERTIAN BAHASA INDONESIA

Bahasa nasional yang ada saat ini adalah bahasa Indonesia yang sesuai dengan isi sumpah Pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928, khususnya pada butir ketiga: “Kami putra-putri Indonesia mendukung bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan”. Sebagai bahasa negara berdasarkan keadaan pasal 36 Bab 15 UUD 1945 menyatakan bahwa bahasa negara sekarang ini disebut bahasa Indonesia.

Pendapat para ahli sosiolinguistik adalah bahwa bahasa merupakan produk budaya atau sosial dan budaya serta bahasa tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Bahasa dipandang sebagai suatu wadah dalam aspirasi sosial, aktivitas dan tindakan sosial, bahkan bahasa sebagai wahyu budaya seperti dalam teknologi (Sumarsono, 2009). Sedangkan menurut Warsiman (2013) bahasa merupakan pranata sosial yang menghasilkan variasi, baik keragaman sosial penuturnya maupun keragaman fungsi bahasa, sebagai pembeda antara negara lain.

Selain itu, ada beberapa pendapat dikemukakan oleh para ahli bahasa. Menurut Ahmad & Abdullah (2012) bahasa merupakan sistem bahasa yang mencakup simbol dan bunyi arbitrer yang menggunakan anggota pada suatu kelompok untuk bekerja sama, berkomunikasi, serta mengidentifikasi. Finocchiaro mengartikan bahasa sebagai sistem tutur yang ada secara sewenang-wenang dalam suatu budaya tertentu, atau sistem budaya itu telah dipelajari oleh orang lain melalui komunikasi dan interaksi. Gainer, sebaliknya, mengartikan bahasa sebagai suatu sistem komunikasi yang terdengar antara orang-orang dalam suatu kelompok atau komunitas dengan menggunakan alat bantu dengar, melalui berbagai simbol vokal dengan sabit konvensional apa pun (Azzuhri, 2015).

SEJARAH SINGKAT BAHASA INDONESIA

Media yang kita gunakan dalam menyampaikan serta memahami ide, pemikiran, serta pendapat termasuk pengertian bahasa. Bahasa dapat juga di gunakan sebagai alat komunikasi utama didalam kehidupan manusia untuk berinteraksi (Surahman, 1994:11). Bahasa Indonesia yang berasal dari bahasa Melayu (sumber utama kosa kata), merupakan bahasa masyarakat Indonesia yang ditandai dengan beberapa bukti sejarah. Penggunaan bahasa Melayu di Asia Tenggara dimulai pada abad ke-7, prasasti (pahatan batu) ditemukan di Genesis Bukit pada tahun 683 M dan Talang Tuo pada tahun 684 M (Palembang), di kota Kapur pada tahun 686 M (Bangka Barat) dan di Nafsu Karang. pada tahun 688 M (Jambi). Prasasti-prasasti tersebut ditulis dengan aksara Pranagari Melayu Kuno yang usianya beberapa abad lebih tua dibandingkan aksara Jawa Kuno (Mulyadi dan Widayati, 2004: 1). Bahasa Indonesia itu berasal dari bahasa Melayu yang memiliki akar sejarah yang dalam dan termasuk bagian penting dari identitas kebudayaan serta sejarah masyarakat Indonesia. Selain sebagai identitas budaya dan sejarah, bahasa Melayu juga berfungsi sebagai media komunikasi yang dapat kita gunakan untuk menyampaikan pendapat serta memahami ide maupun pemikiran. Bahasa Melayu berperan penting dalam berinteraksi serta menjalin hubungan dengan orang lain selama ini. Bukti arkeologis ini menunjukkan bahwa bahasa Melayu ini sudah sangat lama di pergunakan sebagai bahasa pengantar di daerah ini sebelum

menjadi bahasa Indonesia yang kita kenal sekarang.

FUNGSI BAHASA INDONESIA

Bahasa nasional Indonesia mempunyai beberapa ciri. Pertama, merupakan simbol kebanggaan bangsa. Artinya bahasa Indonesia yang memiliki nilai-nilai yang menjadi landasan bangsa Indonesia. Fungsi bahasa Indonesia yaitu: sebagai bahasa nasional adalah sebagai lambang identitas bangsa. Artinya Indonesia mencerminkan karakter bangsa Indonesia dalam keberadaannya. Selain sebagai simbol jati diri dan bangsa, Indonesia juga menjadi sarana pemersatu warga negara dari berbagai latar belakang sosial, budaya, serta bahasa yang berbeda. Artinya bahasa Indonesia memiliki fungsi sebagai alat komunikasi ke seluruh wilayah Indonesia. Fungsi utama bahasa Indonesia adalah bahasa nasional yaitu sebagai media komunikasi antar budaya dan daerah. Artinya kehadiran dan penggunaan bahasa Indonesia menjadikan warga negara Indonesia lebih mengutamakan kepentingan nasional dibandingkan kepentingan daerah, suku, dan golongan.

Menurut Chaer (Diah dan Wulandari, 2015), ada 5 fungsi dasa bahasa sebagai alat komunikasi manusia yaitu ekspresi, informasi, penelitian, persuasi serta hiburan. Fungsi ekspresif mengandung asumsi bahwa bahasa adalah alat manusia untuk menghasilkan ekspresi batin yang ingin disampaikan oleh manusia kepada manusia yang lainnya. Fungsi informasi adalah kemampuan untuk menyampaikan pesan kepada orang lain. Tugas penelitian adalah penggunaan bahasa untuk menjelaskan sesuatu, fakta serta situasi. Tugas persuasi merupakan menggunakan kata-kata yang membujuk. Sedangkan fungsi hiburan bahasa merupakan penggunaan bahasa dalam memberikan hiburan, kesenangan serta kepuasan. Kelima fungsi tersebut menunjang proses pengembangan penelitian, khususnya kegiatan informasi dan penelitian.

PENTINGNYA BAHASA INDONESIA YANG BAIK DAN BENAR

Arum Putri (2015:3) mengatakan bahasa nasional yang di gunakan adalah bahasa Indonesia yang memiliki fungsi sebagai alat komunikasi dan sarana penyampaian informasi. Masih banyak masyarakatnya yang menggunakan bahasa Indonesia yang tidak tepat. Bahasa Indonesia yang baik adalah dengan menyesuaikan dengan situasi serta mampu menyampaikan maksud secara efektif kepada lawan bicaranya. Kata bahasa Indonesia yang tepat yaitu kata bahasa Indonesia yang mengikuti kaidah kebahasaan.

Setiap masyarakat Indonesia wajib pandai menggunakan bahasa Indonesia dengan benar dan akurat. Sebagai warga negara Indonesia, generasi seseorang tidak ada hubungannya dengan bisa berbahasa Indonesia atau tidak. Hal ini jelas tertuang pada Pasal 36 UUD 1945 yang mengakui bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi dan memandang pendidikan sebagai sarana penghubung tingkat nasional serta sarana untuk mengembangkan kebudayaan, ilmu pengetahuan serta teknologi.

Hal ini terkait dengan implementasi, Berdasarkan kedudukan bahasa Indonesia berdasarkan pasal 36 UUD 1945, Anda sebagai masyarakat Indonesia harus menggunakan bahasa Indonesia yang baik serta tepat pada segala kegiatan resmi dan tak resmi. Penggunaan bahasa Indonesia yang bijak didasarkan pada pedoman untuk meningkatkan ejaan bahasa Indonesia.

Berbicara bahasa Indonesia yang baik serta akurat dapat dipahami dalam berbagai bahasa yang selaras dengan tujuan dan selanjutnya sesuai dengan kaidah kebahasaan yang tepat (Alwi, dkk., 2010). Menggunakan bahasa Indonesia yang baik serta tepat saat ini menjadi perhatian besar. Kemajuan teknologi, generasi muda saat ini kurang tertarik dalam penggunaan bahasa Indonesia dengan benar. Saat ini generasi muda cenderung menggunakan bahasa dan ekspresi yang umum di seluruh dunia. Posisi bahasa Indonesia akan semakin mendapat tekanan karena pengaruh media sosial dapat mengisi aspek fungsional definisi bahasa Indonesia. Kita sering mendengar argumen bahwa bahasa adalah

hal yang paling penting dan kita perlu berbicara adalah memahami informasi yang disampaikan, bahasa yang baik serta tepat merupakan salah satu syarat dalam berbahasa. Pernyataan tersebut telah menjadi aksioma sosial dan berujung pada pengabaian bahasa Indonesia.

KESIMPULAN

Perkembangan bahasa Indonesia pada masyarakat saat ini sangatlah penting karena warga negara Indonesia enggak bisa lepas dari bahasa Indonesia sebab merupakan bahasa sehari-hari. Bahasa memungkinkan manusia mengungkapkan gagasan, konsep, pemikiran dan keinginan melalui komunikasi pendapat serta informasi. Bahasa merupakan alat komunikasi sesama manusia dalam bermasyarakat dan mempunyai sifat sosial. Dengan kata lain, bahasa biasanya di gunakan pada lapisan masyarakat. Sebagai warga negara Indonesia, kita berhak menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional sebagai alat komunikasi yang efektif serta akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, A. R. A. (2019). Penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa gaul di kalangan remaja. *Jurnal Skripta*, 5(2).
- Idawati, fatimatuzzahra, & Febriani, A.R.(2023). Dampak penerapan bahasa gaul di kalangan generasi muda terhadap bahasa Indonesia. *Nasional Education Conference*,22-30.
- Putri Rizki Rahmadhani, dan Edi Syaputra, (2022).Penggunaan Bahasa Indonesia dan Bahasa Gaul di Kalangan Remaja:*Jurnal multi disiplin Dehasen* 1(3): 89-92.
- Rahmadhani, P.R ,Syaputra,E. (2022). Penggunaan Bahasa Indonesia dan Bahasa Gaul di Kalangan Remaja,*Jurnal Multidisiplin Dehasen*, 3(1), 89–92.
- Rahmah, D. (2019). Fungsi Bahasa Indonesia dan Fungsi Teks dalam Kehidupan Sehari-hari.
- Santoso, W. (2023). Eksistensi Bahasa Indonesia di Lingkungan Masyarakat dan Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* , 9 (3), 394-404.
- Sugiyono, (2016).*Metode PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Sukatmo. (2022). PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA DI KALANGAN GENERASI MILENIAL. *Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 1(4), 62-69.
- Syahira, A. H., Alfarisy, F., & Sinurat, J. E. B. (2022). Eksistensi bahasa Indonesia di kalangan mahasiswa Undip. *Jurnal Ilmiah Bina Bahasa*, 15(1), 77-86.
- Syahputra, E., Gustiana, D., Lestari, T. D., Fadhilah, Q., & Hidayat, Y. (2022). Eksistensi Penggunaan Bahasa Indonesia Yang Baku Di Kalangan Remaja. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 169-174.
- Syahputra, E., Kamila, S., Harahap, B.Q., Yanti, N., Sabila, F.P. (2022). Penggunaan Bahasa Indonesia di Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara),*Jurnal Multidisiplin Dehasen*, 3(1), 321– 326.